

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum BNI Syariah Kantor Cabang Cilegon

a. Sejarah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang

tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.¹

Setelah dilakukan studi kelayakan maka didirikanlah Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Cabang Cilegon pada tanggal 20 Juni 2011, yang berlokasi di Jalan Letjen Suprpto Blok A & B No. 25 Kel. Ramanuju Kec. Pulomerak 42431 Kota Cilegon. Kemudian pada bulan Maret 2016, PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cilegon pindah lokasi di Jalan Ahmad Yani No. 12 A-C Sukmajaya, Cilegon yang diresmikan pada tanggal 5 April 2016.

BNI Syariah Cabang Cilegon adalah salah satu usaha BNI untuk melayani nasabah yang menghendaki sistem

¹ www.bnisyariah.co.id, (diakses pada hari Senin, tanggal 08 Juli 2019 pukul 13.30 WIB).

perbankan berdasarkan prinsip syariah dalam rangka mewujudkan Bank BNI sebagai *Universal Banking* yang merupakan unit tersendiri di BNI dan secara struktural tidak terpisahkan dengan unit-unit lain di BNI dan khusus bergerak di perbankan syariah. Namun demikian dalam operasional dan pembukuannya sama sekali tidak terpisahkan dengan BNI yang melakukan kegiatan umum, tanpa mengurangi fasilitas pelayanan yang ada di Bank BNI.

- b. Visi Bank BNI Syariah yaitu menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.
- c. Misi Bank BNI Syariah yaitu:
 - 1) memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
 - 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
 - 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
 - 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.

5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

d. Produk Tabungan Haji dan Umroh

Tabungan haji dan umroh pada bank BNI Syariah disebut sebagai BNI Baitullah iB Hasanah yaitu tabungan haji dan umroh dengan akad *mudharabah* atau *wadiah* yang dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah haji (Reguler/Khusus) dan merencanakan ibadah umroh sesuai keinginan penabung dengan sistem setoran bebas atau bulanan dalam mata uang Rupiah dan USD. BNI Baitullah iB Hasanah dilengkapi dengan kartu haji dan umroh Indonesia sebagai kartu ATM/debt yang dapat digunakan di Tanah Suci dan Tanah Air.

Persyaratan:

- 1) Formulir aplikasi pembukaan rekening
- 2) Kartu identitas asli (KTP/Paspor)
- 3) Akta kelahiran anak (usia <17 tahun), untuk pembukaan rekening BNI Baitullah iB Hasanah.

- 4) Setoran awal minimal Rp 500.000,-/USD 50 (*mudharabah*) atau Rp 100.000,-/USD 5 (*wadiah*).²

Keunggulan:

- 1) Lebih mudah mendapatkan nomor porsi haji
- 2) Bebas biaya pengelolaan rekening bulanan
- 3) Bebas biaya penutupan rekening (IDR)
- 4) Fasilitas *auto credit* untuk setoran bulanan
- 5) Anak-anak dengan usia minimal 12 tahun dapat didaftarkan untuk mendapatkan nomor porsi haji
- 6) Souvenir menarik pada saat pelunasan biaya haji reguler
- 7) Asuransi jiwa bagi nasabah dengan saldo > Rp 5 Juta.³

B. Gambaran Umum Bank Muamalat Kantor Cabang Cilegon

a. Sejarah

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank

² Dokumentasi BNI Syariah.

³ Dokumentasi BNI Syariah.

Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti

internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka

kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK

Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.⁴

b. Visi Bank Muamalat

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

c. Misi Bank Muamalat

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat

⁴ www.bankmuamalat.co.id (diakses pada hari Jumat, tanggal 19 Juli 2019 pukul 11.30 WIB)

kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

d. Produk Tabungan Haji dan Umroh

Tabungan haji dan umroh pada Bank Muamalat disebut sebagai Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah yaitu salah satu bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji dan umroh (BPS-BPIH) yang terdaftar di Siskohat Kemenag. Tabungan ini menggunakan prinsip *wadiah* dalam mata uang Rupiah dan USD. Nasabah dapat mencetak buku Tabungan Mabur Haji dan Umrah di seluruh cabang Bank Muamalat terdekat. Nasabah Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah dengan fasilitas *standing instruction (SI)*, memperoleh kartu Share-E Debit Ihram yang bisa digunakan transaksi di seluruh ATM dan pembayaran belanja di toko/*merchant* berlogo visa/plus.

Persyaratan:

- 1) WNI: fotokopi KTP/SIM dan NPWP, dan surat pernyataan terkait.
- 2) WNA: KITAP/KITAS, Paspor, Surat Referensi dan *TaxRegistration*.⁵
- 3) Rekening perorangan dan dapat diperuntukan atas nama anak (dibawah 17 tahun), tersedia dalam pilihan mata uang IDR dan USD.
- 4) Setoran awal minimum Rp 50.000,-/USD 20 dan saldo minimum Rp 50.000,-/USD 5.
- 5) Bebas biaya administrasi.

Keunggulan:

- 1) Lebih praktis, tidak perlu membawa uang tunai berlebihan. Sebagai nasabah Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah dengan fasilitas *standing instruction* (SI), memperoleh kartu Share-E Debit Ihram yang bisa digunakan transaksi di seluruh ATM dan

⁵Dokumentasi Bank Muamalat.

pembayaran belanja di toko/*merchant* berlogo visa/plus.

- 2) Lebih ringan, tidak dikenakan biaya administrasi ataupun biaya pemindahan dana ke rekening Tabungan iB Muamalat Haji dan Umroh
- 3) Lebih banyak bonusnya, nasabah akan mendapatkan berbagai *souvenir* eksklusif serta perlengkapan haji.⁶

C. Persamaan dan Perbedaan BNI Syariah dan Bank Muamalat

a. Persamaan

Berikut adalah beberapa persamaan pada produk tabungan haji dan umroh pada BNI Syariah dan Bank Muamalat di Kota Cilegon:

1. Pada BNI Syariah dan Bank Muamalat tabungan haji dan umroh ini telah terhubung langsung dengan Sistem Koordinasi Haji Terpadu (SISKOHAT).
2. Pada BNI Syariah dan Bank Muamalat ini sama-sama menggunakan mata uang rupiah dan USD.

⁶ Dokumentasi Bank Muamalat.

3. Pada BNI Syariah dan Bank Muamalat produk tabungan haji dan umroh ini dapat digunakan oleh anak usia dibawah 17 tahun.
4. Produk tabungan haji dan umroh pada kedua bank ini sama-sama bertujuan untuk mempermudah calon nasabah yang ingin menjalankan ibadah haji atau umroh.

b. Perbedaan

Berikut adalah beberapa perbedaan produk tabungan haji dan umroh di BNI Syariah dan Bank Muamalat di Kota Cilegon:

1. Pada BNI Syariah produk tabungan haji dan umroh terdapat dua akad yaitu *wadiah* dan *mudharabah*, sehingga nasabah dapat memilih akad mana yang akan digunakan untuk tabungan haji dan umroh. Sedangkan, pada Bank Muamalat produk tabungan haji dan umroh hanya menggunakan akad *wadiah* saja.
2. Pada BNI Syariah nasabah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: Formulir aplikasi

pembukaan rekening, kartu identitas asli (KTP/Paspor), akta kelahiran anak (usia <17 tahun) untuk pembukaan rekening BNI Baitullah iB Hasanah, setoran awal minimal Rp 500.000,-/USD 50 (*mudharabah*) atau Rp 100.000,-/USD 5 (*wadiah*). Sedangkan pada Bank Muamalat nasabah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: WNI: fotokopi KTP/SIM dan NPWP, dan surat pernyataan terkait, WNA: KITAP/KITAS, Paspor, Surat Referensi dan *TaxRegistration*, setoran awal minimum Rp 50.000,-/USD 20 dan saldo minimum Rp 50.000,-/USD 5 dan bebas biaya administrasi.

3. Pada BNI Syariah dan Bank Muamalat produk tabungan haji dan umroh ini memiliki keunggulan yang berbeda.